

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Dasar (SD) merupakan satuan pendidikan yang ada pada jenjang pendidikan dasar. Dikatakan sebagai sekolah dasar karena sekolah pada jenjang ini merupakan sekolah yang mendasari pada jenjang – jenjang berikutnya, yaitu ke jenjang menengah.

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20, tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

SD Negeri 2 Pringsewu Timur adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Pengambilan tempat penelitian ini dengan pertimbangan bahwa terdapat masalah di bidang akademik siswa dan juga pertimbangan dari segi kepraktisan di mana peneliti berdomisili di Kecamatan Pringsewu sehingga mudah dalam pelaksanaan penelitian. Di sekolah prestasi

merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap siswa. Apabila prestasi mereka baik, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti selama ini berhasil. Hal ini akan menunjang mereka untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan selama ini. Selain sekolah, keluarga dan lingkungan akan sangat bangga kepada mereka.

Gaya belajar yang dilakukan siswa selama ini hanya gaya belajar *auditory*, karena guru hanya menyajikan pembelajaran secara lisan atau ceramah saja (*auditory*) sehingga anak-anak yang mempunyai gaya belajar *visual* dan *kinestetik* dirugikan. Seharusnya dalam pembelajaran guru menggunakan atau disertai alat peraga dan didemonstrasikan sehingga anak yang berbeda gaya belajarnya dapat memahami penjelasan guru. Sebagai hasilnya lihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
SD Negeri 2 Pringsewu Timur**

No.	KKM	Nilai	KELAS					
			IVa		IVb		IVc	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1.	70	$\geq 70$	13	44,8 %	15	51,7 %	14	46,6 %
2.		$< 70$	16	55,2 %	14	48,3 %	16	53,4 %
Jumlah			29	100 %	29	100 %	30	100 %

Sumber : Hasil akhir nilai semester ganjil T.P. 2014/2015

Berdasarkan tabel di atas Kelas A yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 13 siswa (44,8 %) dan kriteria di bawah KKM ( $<70$ ) 16 siswa (55,2 %), Kelas B yang mencapai KKM 15 siswa (51,7 %) dan kriteria di bawah KKM ( $<70$ ) 14 siswa (48,3 %), sedangkan Kelas C yang

mencapai KKM 14 siswa (46,6 %) dan kriteria di bawah KKM (<70) 16 siswa (53,4 %). Dengan demikian masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah atau dibawah KKM.

Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang menyebabkan masih rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Pringsewu Timur, siswa masih mengalami kesulitan atau lamban dalam menangkap pelajaran. Terdapat siswa yang gelisah di kelas kemudian bertanya pada teman sebangkunya ketika guru memberi materi pelajaran secara lisan. Siswa tersebut meminta temannya untuk menerangkan kembali penjelasan guru. Terdapat pula siswa yang meminta guru untuk menuliskan contoh soal dan jawabannya di papan tulis dan juga terdapat siswa yang diam saja tapi ketika ditanya guru, siswa tersebut tidak dapat menjawab.

Dari lambannya siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru dengan lisan/ceramah, hal ini menandakan bahwa siswa-siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar di kelas. Cara yang mereka gunakan untuk menerima pelajaran merupakan gaya belajar mereka masing-masing. Salah satu contoh gaya belajar adalah gaya belajar menurut prefensi sensori. Gaya belajar menurut prefensi sensori ada tiga yaitu gaya belajar *visual* (melihat), gaya belajar *auditory* (mendengar) dan gaya belajar *kinestetik* (menyentuh). Diperoleh pula melalui observasi, terdapat banyak siswa dalam menyelesaikan permasalahan hanya mengerjakan seperti apa yang diberikan oleh guru mereka. Hal ini terlihat

ketika mereka mengerjakan soal di papan tulis. Ketika permasalahan yang dihadapinya agak berbeda penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikannya.

Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa, dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar siswa. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa.

Gaya belajar merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung dan dapat juga menghambat prestasi belajar. Gaya belajar yang dipilih sebagai variabel yang diteliti, hal ini dikarenakan objek kajian yang dipelajari dalam beberapa mata pelajaran bersifat abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian yang masih lemah dan belum bermakna dalam memahami konsep pelajaran. Sehingga siswa masih kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian, dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu pada pengklasifikasian gaya belajar menurut preferensi sensori yaitu gaya belajar *visual* (melihat), gaya belajar *auditorial* (mendengar), dan gaya belajar *kinestetik* (menyentuh) dan diharapkan mampu mengungkapkan “Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur pada tahun pelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Sebagian siswa yang memiliki prestasi rendah.

2. Masih ada sebagian siswa yang lamban dalam menangkap pelajaran yang disampaikan guru dengan ceramah atau lisan (*auditory*) saja.
3. Dalam pembelajaran siswa sebaiknya membawa media alat peraga.
4. Adanya perbedaan gaya belajar pada setiap siswa dalam memahami dan menyerap pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian “Gaya Belajar menurut preferensi sensori (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “ untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur tahun pelajaran 2014/2015”.

## **F. Kegunaan penelitian**

### **a. Secara teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang pendidikan yaitu membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

### **b. Secara praktis**

#### 1) Bagi guru

Sebagai bahan acuan untuk menentukan strategi mengajar yang sesuai gaya belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

#### 2) Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

#### 3) Bagi peneliti-peneliti lain

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Pringsewu Timur.

### 2. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Pringsewu Timur.

3. Waktu penelitian

Semester ganjil dan genap tahun pelajaran 2014/2015.

4. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SD Negeri 2 Pringsewu Timur.